

# **LAMPIRAN**

## TERJEMAH

### Alquran

No	Bab	Hal	Ayat	Terjemah
1	1, 4	3, 99, 105	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بَحَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا	<i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu</i>
2	2, 4	25, 97	وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ	<i>Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam</i>
3	2	27	إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ	<i>Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan</i>
4	2	27	لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولِي الضَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ ۚ فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً ۚ وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ الْحَسَنَىٰ ۚ وَفَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا	<i>Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (tidak berjuang) kecuali yang uzur dengan orang yang berjuang di jalan Allah dengan harta dan jiwa mereka. Allah melebihkan orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwa mereka atas orang-orang yang duduk (tidak ikut berjuang karena uzur) satu derajat. Dan, kepada masing-masing mereka Allah menjanjikan imbalan baik</i>
5	2	27	أَلَمْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ	<i>Adakah sama orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui</i>

6	2	27	<p>مَا أَقَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ</p>	<p><i>Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya</i></p>
7	2, 4	32, 105	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِحِمَا ۚ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا ۚ وَإِنْ تَلَوُّوا أَوْ نَعِرْضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا</p>	<p><i>Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang</i></p>

				<i>kamu kerjakan</i>
8			وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ	Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka
9	4	105	وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ	Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan kepada Allah-lah kembali (semua makhluk)".

### Hadits

No	Bab	Hal	Hadits	Terjemah
1	1	4	مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيٍّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَنِي النَّجَّارِ تَأْمِنُونِي بِحَائِطِكُمْ قَالُوا لَا نَطْلُبُ كَمْنَهُ إِلَّا إِلَى اللَّهِ	Telah bercerita kepada kami Musaddad telah bercerita kepada kami 'Abdul Warits dari Abu At-Tayyah dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai Bani An-Najjar, tentukanlah harganya (juallah) kepadaku kebun-kebun kalian ini". Mereka berkata: "Kami tidak membutuhkan uangnya akan tetapi kami berikan untuk Allah
2	4	105	حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَمَّانِ قَالَ سَمِعْتُ عَلْقَمَةَ بْنَ وَائِلٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْطَعَهُ أَرْضًا بِحَضْرَمَوْتِ قَالَ	Telah menceritakan kepada kami [Mahmud bin Ghailan], telah menceritakan kepada kami [Abu Dawud], telah mengabarkan kepada kami [Syu'bah] dari [Simak] ia berkata; Aku mendengar

			<p>مَحْمُودٌ أَخْبَرَنَا النَّضْرُ عَنْ شُعْبَةَ وَرَأَدَ فِيهِ وَبَعَثَ لَهُ مُعَاوِيَةَ لِيُقْطِعَهَا إِثَاءَهُ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ</p>	<p>[Alqamah bin Wa'il] menceritakan dari [ayahnya] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menetapkan kepemilikan sebidang tanah di Hadlramaut. [Mahmud] berkata; Telah mengabarkan kepada kami [An Nadlr] dari [Syu'bah] dan ia menambah di dalamnya; Dan beliau mengutus Mu'awiyah untuk menetapkan kepemilikannya. Abu Isa berkata; Hadis ini hasan</p>
3	4	106	<p>حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا لَيْثٌ ح وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّجَّيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَغْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فِكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ</p>	<p>Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] telah menceritakan kepada kami [Laits]. (dalam jalur lain disebutkan) Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Rumh] telah menceritakan kepada kami [Laits] dari [Nafi'] dari [Ibnu Umar] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: "Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang pemimpin yang memimpin manusia akan bertanggung jawab atas rakyatnya, seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang wanita juga pemimpin atas rumah suaminya dan anak-</p>

				<p>anaknya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang budak adalah pemimpin atas harta tuannya, dan dia bertanggung jawab atas harta tersebut. Setiap kalian adalah pemimpin dan akan bertanggung jawab atas kepemimpinannya</p>
4	4	106	<p>حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنَا أَبُو نُؤَيْمٍ عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ قَالَ أَمِيرُ الدِّيَارِ عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ رَوْحِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ إِلَّا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ</p>	<p>Telah menceritakan kepada kami Isma'il telah mengabarkan kepada kami Ayyub dari Nafi dari Ibnu Umar, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggung jawaban. Maka seorang penguasa atas manusia, ia adalah pemimpin bagi mereka dan ia akan dimintai pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang laki-laki adalah pemimpin bagi keluarganya dan ia akan dimintai pertanggungjawaban. Seorang wanita adalah pemimpin bagi rumah suaminya dan ia akan dimintai pertanggungjawaban. Dan seorang budak adalah pemimpin atas harta tuannya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban. Ketahuilah, setiap kalian</p>

				adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban
5	4	106	<p>حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ حَدَّثَنَا أَبُو الْأَشْهَبِ عَنِ الْحُسَيْنِ قَالَ عَادَ عَبِيدُ اللَّهِ بْنُ زِيَادٍ مَغْفِلَ بْنَ يَسَارٍ الثُّمَرِيِّ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ قَالَ مَغْفِلٌ إِنِّي لِحَدِيثِكَ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ عَلِمْتُ أَنَّ لِي حَيَاةً مَا حَدَّثْتُكَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ رَعِيَّةً يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٌّ لِرَعِيَّتِهِ إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ</p>	<p>Telah menceritakan kepada kami Syaiban bin Farrukh telah menceritakan kepada kami Abu al Asyhab dari Al-Hasan dia berkata," Ubaidullah dan Ziyad mengunjungi Ma'qil bin Yasar Al-Muzani yang sedang sakit dan menyebabkan kematiannya. Ma'qil lalu berkata, sungguh aku ingin menceritakan kepadamu sebuah hadits yang aku pernah dengarkan dari Rasulullah shallallah 'alaihi wasallam bersabda : barangsiapa diberi beban oleh allah untuk memimpin rakyatnya lalu mati dalam menipu rakyat. Niscaya allah mengharamkan surga atasanya</p>
6	4	107	<p>أَخْبَرَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا أَبُو الْأَشْهَبِ عَنِ الْحُسَيْنِ أَنَّ عَبِيدَ اللَّهِ بْنَ زِيَادٍ عَادَ مَغْفِلَ بْنَ يَسَارٍ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَقَالَ لَهُ مَغْفِلٌ إِنِّي لِحَدِيثِكَ بِحَدِيثِ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ عَلِمْتُ أَنَّ لِي حَيَاةً مَا حَدَّثْتُكَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ رَعِيَّةً يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٌّ لِرَعِيَّتِهِ إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ عَلَى</p>	<p>Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Abu Al Asyhab dari Al Hasan bahwa Ubaidullah bin Ziyad mengunjungi Ma'qil bin Yasar ketika sedang sakit yang menyebabkan kematiannya, maka Ma'qil berkata kepadanya; Sesungguhnya aku akan menceritakan satu hadis kepadamu yang aku dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; Seandainya</p>

				<p>aku mengetahui aku masih dapat hidup, aku tidak akan menceritakannya kepadamu. Bahwa aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang hamba yang diberikan tanggungjawab oleh Allah sebagai pemimpin lalu ia meninggal dunia pada hari yang telah ditetapkan dalam keadaan menipu rakyatnya, kecuali Allah mengharamkan surga untuknya</p>
--	--	--	--	--

### Qaul Ulama

No	Bab	Hal	Hadits	Terjemah
1	1	5	<p>إذا كان عمل الامام قائم على المصلحة العامة ، فلا يجوز بموجب القانون تنفيذ أوامره إلا بما يتفق مع المصلحة العامة المذكورة. وإذا تناقض فلا يمكن تنفيذه لذلك ، ذكر الإمام أبو يوسف في كتاب الخراج من باب إحياء الموات ، أنه لا يجوز للإمام أن يأخذ شيئاً من أيدي شخص إلا بحق ثابت ومعروف</p>	<p><i>Jika tindakan imam itu didasarkan kepada kepentingan umum, maka secara syar'i perintahnya tidak boleh dilaksanakan kecuali sesuai dengan kepentingan umum tersebut. Dan jika bertentangan, maka tidak boleh dilaksanakan. Oleh karenanya, Imam Abu Yusuf dalam kitab Al Kharraj min babi ihyail mawat menyatakan, imam tidak boleh mengeluarkan apapun dari tangan siapapun kecuali dengan hak yang (berkekuatan hukum) tetap dan ma'ruf</i></p>
2	1	5	<p>ولعل المراد بنقل الاتفاق أن عمر اشترى المنزل من صاحبه لتوسيع المسجد. هذا ما</p>	<p><i>Barangkali yang dimaksud sesuai dengan pemindahan kesepakatan adalah bahwa Umar membeli rumah dari</i></p>

			<p>فعله عثمان. كان الصحابة في ذلك الوقت لا يزالون بكثرة (في المدينة المنورة) ، لكنهم لم يعطوا أي معلومات عن نقيهم</p>	<p><i>pemiliknya untuk memperluas masjid. Demikian halnya yang dilakukan oleh Utsman. Para shahabat pada masa itu masih melimpah (di Madinah), namun tidak memberi informasi adanya pengingkaran mereka</i></p>
3	2	19	<p>إذا كان عمل الامام قائم على المصلحة العامة ، فلا يجوز بموجب القانون تنفيذ أوامره إلا بما يتفق مع المصلحة العامة المذكورة. وإذا تناقض فلا يمكن تنفيذه لذلك ، ذكر الإمام أبو يوسف في كتاب الخراج من باب إحياء الموات ، أنه لا يجوز للإمام أن يأخذ شيء من أيدي شخص إلا بحق ثابت ومعروف</p>	<p><i>Jika tindakan imam itu didasarkan kepada kepentingan umum, maka secara syar'i perintahnya tidak boleh dilaksanakan kecuali sesuai dengan kepentingan umum tersebut. Dan jika bertentangan, maka tidak boleh dilaksanakan. Oleh karenanya, Imam Abu Yusuf dalam kitab Al Kharraj min babi ihyail mawat menyatakan, imam tidak boleh mengeluarkan apapun dari tangan siapapun kecuali dengan hak yang (berkekuatan hukum) tetap dan ma'ruf</i></p>
4	4	104	<p>يجب أن تكون سياسة القائد / الخليفة في مصلحة شعبه لذلك ، يجب على الأمة الإسلامية الالتزام بكل سياسات الإمام لتحقيق هذه الفوائد. وهذا يتوافق مع كلام الله الذي يفسر طاعة الله والرسول والي الامر</p>	<p><i>Kebijakan pemimpin/khalifah harus untuk kepentingan rakyatnya. Oleh sebab itu, ummat islam (rakyat) harus mematuhi segala kebijakan imam demi mewujudkan kemaslahatan tersebut. Hal ini sesuai dengan firman allah yang menerangkan untuk mematuhi Allah, Rasul dan ulil amri (pemimpin)</i></p>

5	2	21	<p>من اضطر إلى بيع الصالح والمشروع:  فالبيع شرعي ، كإجبار على بيع  المنزل لتوسيع المسجد أو الطريق العام  أو المقبرة</p>	<p><i>Seandainya seseorang dipaksa untuk menjual (demi tujuan) yang baik dan halal, maka penjualannya sah, seperti dipaksa untuk menjual rumah untuk memperluas masjid, jalan umum atau kuburan</i></p>
---	---	----	---	---

## **BIODATA PENULIS**

1. Nama Lengkap : Ahmad
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Hulu Sungai Utara, 17 Juli 1992
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Menikah
6. Alamat : Jl. Pramuka Komp. Smanda 6 Perum. Pondok  
Al-Banjari No.G3 Banjarmasin
7. Pendidikan :
  - a. Madrasah Ibtidayah Bihara (2004)
  - b. MTs Darul Hijrah (2007)
  - c. SMA 3 Barabai (2010)
  - d. S1 Perbankan Syariah, IAIN Antasari  
Banjarmasin (2014)
8. Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Muhammad Taufiq
  - b. Nama Ibu : Sumiati
  - c. Alamat Orang Tua : Desa Bihara Hilir Kabupaten Balangan
9. Jumlah Saudara : 3 (Tiga)
10. Nama Isteri : Sri Wahyuni
  - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - Alamat : Jl. Pramuka Komp. Smanda 6 Perum. Pondok  
Al- Banjari No.G3 Banjarmasin
12. Anak : Muhammad Hannan Ghani

Banjarmasin, 18 Desember 2020

ttd

Ahmad

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Pelaksanaan Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum (Studi Pada Pembuatan saluran irigasi pertanian Di Kabupaten Balangan)

Responden : Masyarakat yang terkena proyek Pembuatan saluran irigasi

Nama : Ibu Nuriyah (Warga Desa Bihara)

Umur : 45 Tahun

Pekerjaan : Petani

Hari/Waktu : 20 Juni 2018 Pukul 10.00 WITA

### **Daftar Pertanyaan**

1. Apakah anda mengetahui proyek pembuatan saluran irigasi pertanian?

Jawab : Iya mas, saya mengetahui proyek pembuatan saluran irigasi pertanian tersebut.

2. Apakah dengan adanya pembuatan saluran irigasi pertanian tersebut mempengaruhi pekerjaan ibu?

Jawab : Iya, dengan adanya pembuatan saluran irigasi pertanian tersebut mempengaruhi pekerjaan saya, karena pekerjaan saya seorang petani dan tanah saya di beli oleh panitia.

3. Apakah ibu setuju dengan adanya pembuatan saluran irigasi pertanian tersebut?

Jawab : Kalau saya Setuju-setuju saja, biar perairan didaerah ini juga mudah apalagi bagi petani.

4. Sudah berapa kali sosialisasi pembebasan lahan dilakukakn oleh panitia pengadaan tanah?

Jawab : Sosialisasi dilakukan kurang lebih 5 (lima) kali.

5. Berapa luas lahan ibu yang terkena proyek jalan tol tersebut ?

Jawab : Total luas tanah saya yang terkena pembuatan saluran irigasi sekitar 240 M<sup>2</sup> .

6. Menurut ibu apakah bentuk dan besarnya ganti rugi yang telah ditetapkan oleh panitia pengadaan tanah sudah sesuai dengan harapan dan keinginan ibu?

Jawab : Ganti rugi yang diberikan panitia pengadaan tanah awalnya masih jauh dari harga yang saya minta mas, tapi karena tanah saya tergolong sedikit jadi saya tidak bisa mempertahankan keinginan saya dan terpaksa sepakat dengan harga yang ditetapkan.

7. Apa bentuk ganti rugi yang ibu terima dari panitia?

Jawab : Saya menerima ganti rugi berupa uang.

8. Bagaimana pemberian ganti rugi yang dilakukan panitia pengadaan tanah?

Jawab : Jadi dalam memberikan ganti rugi, saya dibukakan tabungan baru, yang nantinya uang ganti rugi tersebut di transfer ke rekening tersebut. Biar tidak ada potongan-potongan katanya seperti itu.

9. Keluhan-keluhan apa saja yang ibu rasakan dengan adanya proyek pembuatan saluran irigasi tersebut?

Jawab : tidak ada

10. Apa harapan ibu kedepan dengan adanya keberadaan saluran irigasi tersebut?

Jawab : Ya semoga saja dengan adanya saluran irigasi tersebut nanti persawahan disini tidak sering kering lagi.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Pelaksanaan Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum (Studi Pada Pembuatan saluran irigasi pertanian Di Kabupaten Balangan)

Responden : Masyarakat yang terkena proyek pembuatan saluran irigasi

Nama : Bapak M. Fajeri (Warga Desa Bihara)

Umur : 55 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Hari/Waktu : 22 Juni 2018 Pukul 17.00 WITA

### **Daftar Pertanyaan**

1. Apakah anda mengetahui proyek pembuatan saluran irigasi pertanian ?

Jawab : Iya saya mengetahui proyek pembuatan saluran irigasi pertanian tersebut.

2. Apakah dengan adanya pembuatan saluran irigasi pertanian tersebut mempengaruhi pekerjaan bapak?

Jawab : Tidak, pembuatan saluran irigasi pertanian itu tidak mempengaruhi pekerjaan saya.

3. Apakah bapak setuju dengan adanya pembuatan saluran irigasi pertanian tersebut?

Jawab : Kalau saya setuju-setuju saja.

4. Sudah berapa kali sosialisasi pembebasan lahan dilakukakn oleh panitia pengadaan tanah?

Jawab : Setahu saya sosialisasi dilakukan kurang lebih 4 atau 5 kali. Saya jarang ikut.

5. Berapa luas lahan bapak yang terkena proyek pembuatan saluran irigasi pertanian tersebut?

Jawab : Total luas tanah saya yang terkena pembuatan saluran irigasi pertanian sekitar 866 M<sup>2</sup>.

6. Menurut bapak apakah bentuk dan besarnya ganti rugi yang telah ditetapkan oleh panitia pengadaan tanah sudah sesuai dengan harapan dan keinginan bapak?

Jawab : Ganti rugi yang diberikan panitia pengadaan tanah sebenarnya belum sesuai dengan apa yang saya harapkan mas, masa tanah saya yang dipinggir jalan disamakan harganya sama tanah orang yang letaknya di belakang, padahal kalau dijual ke orang lain bisa untung lebih besar saya. Padahal saya ya belum mau melepas tanah saya sayang soalnya mas.

7. Apa bentuk ganti rugi yang bapak terima dari panitia?

Jawab : Saya menerima ganti rugi berupa uang. .

8. Bagaimana pemberian ganti rugi yang dilakukan panitia pengadaan tanah?

Jawab : Jadi dalam memberikan ganti rugi, di transfer langsung ke rekening saya

9. Keluhan-keluhan apa saja yang bapak rasakan dengan adanya proyek pembuatan saluran irigasi pertanian tersebut?

Jawab : tidak ada

10. Apa harapan bapak kedepan dengan adanya keberadaan saluran irigasi pertanian tersebut?

Jawab : Ya semoga saja dengan adanya saluran irigasi tersebut nanti, kalau musim kemarau warga tidak kesulitan air lagi.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Pelaksanaan Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum (Studi Pada Pembuatan saluran irigasi pertanian Di Kabupaten Balangan)

Responden : Masyarakat yang terkena proyek pembuatan saluran irigasi

Nama : Bapak M. Taufiq (Warga Desa Bihara)

Umur : 67 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Hari/Waktu : 8 Juli 2018 Pukul 16.00 WITA

### **Daftar Pertanyaan**

1. Apakah anda mengetahui proyek pembuatan saluran irigasi pertanian ?

Jawab : Iya saya mengetahui proyek pembuatan saluran irigasi pertanian tersebut.

2. Apakah dengan adanya pembuatan saluran irigasi pertanian tersebut mempengaruhi pekerjaan bapak?

Jawab : kebetulan tidak

3. Apakah bapak setuju dengan adanya pembuatan saluran irigasi pertanian tersebut?

Jawab : Saya setuju dengan pembuatan saluran irigasi pertanian tersebut.

4. Sudah berapa kali sosialisasi pembebasan lahan dilakukakn oleh panitia pengadaan tanah?

Jawab : Sosialisasi dilakukan kurang lebih 5 kali.

5. Berapa luas lahan bapak yang terkena proyek pembuatan saluran irigasi pertanian tersebut?

Jawab : Total luas tanah saya yang terkena pembuatan saluran irigasi pertanian sekitar 888 M<sup>2</sup> .

6. Menurut bapak apakah bentuk dan besarnya ganti rugi yang telah ditetapkan oleh panitia pengadaan tanah sudah sesuai dengan harapan dan keinginan bapak?

Jawab : Ganti rugi yang diberikan panitia pengadaan tanah masih jauh dari harga pasaran tanah di sekitar situ mas, tapi dengan musyawarah mufakat yang dilakukan panitia pengadaan tanah maka akhirnya saya setuju dengan harga yang diberikan.

7. Apa bentuk ganti rugi yang bapak terima dari panitia?

Jawab : Saya menerima ganti rugi berupa uang. .

8. Bagaimana pemberian ganti rugi yang dilakukan panitia pengadaan tanah?

Jawab : Jadi dalam memberikan ganti rugi, di transfer langsung ke rekening saya

9. Keluhan-keluhan apa saja yang bapak rasakan dengan adanya proyek pembuatan saluran irigasi pertanian tersebut?

Jawab : tidak ada.

10. Apa harapan bapak kedepan dengan adanya saluran irigasi tersebut?

Jawab : Harapannya agar dengan adanya saluran irigasi itu dapat membantu pertanian warga.

## DOKUMENTASI

